

Terapi Zikrullah Mengatasi Narkoba

By Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M. Ed

Universitas Medan Area

17 Oktober 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Oktober 2018

Terapi Zikrullah Mengatasi Narkoba

Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M.Ed. (17 Oktober 2018)

Topik kita hari ini tentang melaksanakan pengobatan narkoba melalui pendekatan *zikrullah*. Terlebih dahulu saya akan menjelaskan bagaimana keberadaan anak-anak muda kita yang terlibat atau tercandu narkoba. Data terakhir dari Badan Narkotika Nasional (BNN) 2018, dari 87 juta jumlah populasi remaja Indonesia, terdapat 5,9 juta yang terindikasi pecandu narkoba. Ini menunjukkan bahwa setiap harinya ada 50 orang remaja kita meninggal dunia, atau 18 ribu orang per tahunnya. Semua itu karena candu akan narkoba itu sendiri. Bahkan saat ini lebih kurang 1,2 juta sudah direhabilitasi, bahkan sulit untuk diatasi karena sudah sangat kritis. 1,2 juta ini hanya menunggu masa-masa kematiannya saja.

Inilah data yang berkaitan dengan pecandu narkoba di kalangan remaja kita saat ini. Dalam Alquran Allah telah memberikan isyarat tentang bahaya dan dampak negatif narkoba ini. Dalam surat Al-Maidah ayat 90 Allah katakana, "*Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung*". Narkoba merupakan salah satu perbuatan yang sangat jijik, dan bahkan termasuk amal-amalan setan. Jauhilah narkoba itu agar kamu menjadi orang-orang yang beruntung.

Dalam kaitan pendekatan *zikrullah*, ada satu penelitian yang diadakan di Inabah, Suryalaya, Jawa Barat. Mbah Anam, salah seorang tokoh yang mengedepankan pendekatan *zikrullah*. Beliau mengatakan bahwa bagi orang-orang yang tercandu narkoba ini pertamanya dimandikan di tengah malam. Dimandikan antara satu hingga dua jam. Terpulang kepada seberapa besar dia tercandu narkoba itu. Dengan satu tujuan bahwa keadaan remaja yang sedang dingin, mandi satu hingga dua jam itu dia akan menggigil sampai akhirnya akan keluarlah racun-racun dari pada diri seorang klien atau seorang pecandu narkoba itu sendiri.

Setelah mandi malam seperti itu lalu diberikan pemahaman keagamaan dengan zikir dan doa, dilanjutkan dengan Tahajjud setiap malam harinya. Dia mengatakan bawa pendekatan *zikrullah* merupakan salah satu upaya yang terbukti telah berhasil untuk dapat kembali memulihkan secara bertahap sehingga anak-anak remaja kita yang tercandu narkoba tadi bisa kembali sembuh. Namun bukan hanya satu atau dua minggu. Butuh waktu sampai berbulan-bulan, ada 3 bulan baru sembuh, bahkan sampai 6 bulan baru sembuh. Penelitian ini dilakukan oleh Emo Kastomo pada tahun 2013 yang lalu.

Oleh karenanya bagi kita sebagai orang tua, guru, atau dosen, ada beberapa langkah yang perlu kita informasikan kepada anak muda atau remaja kita saat ini, yaitu dalam melaksanakan preventif atau pencegahan sebelum mereka terlibat menggunakan narkoba. Preventif itu salah satu di antaranya adalah pendekatan rasional dengan menyampaikan tentang bahaya narkoba kepada mereka dan hancurnya masa depan anak remaja itu sendiri. Yang tidak kalah penting adalah pendekatan keagamaan. Namun demikian, bagi anak-anak muda kita yang telah terlanjur, ada beberapa hal yang perlu kita lakukan untuk mengadakan solusi atau *problem solving*. Ada 3 pendekatan yang bisa kita lakukan untuk dapat mencoba mengatasi walaupun secara bertahap.

Pertama, dengan cara berobat. Yaitu berobat secara medis dan juga berobat seperti yang pernah dilakukan oleh Mbah Anom, dengan pendekatan *zikrullah*. Dengan banyak membaca Alquran, berdzikir dan berdoa untuk dapat memberikan satu pemahaman kepada dia kembali agar melaksanakan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Itulah upaya yang dapat dilakukan. Walau diakui bahwa upaya tersebut membutuhkan waktu yang sangat lama, bahkan sampai bertahun-tahun untuk dapat sembuh dari narkoba tersebut. Namun juga harus tetap dilakukan pembinaan secara terus menerus. Karena meskipun sudah bertahun-tahun berobat, kemudian sembuh, jika kembali kepada lingkungan yang sama, biasanya banyak yang kembali kepada kehidupan kelam narkoba tersebut.

Kedua, adalah bertaubat. Kita akan coba memberikan solusi kepada mereka dengan cara istighfar dengan cara kembali merenungkan apa yang telah mereka lakukan selama ini. Pendekatan taubat inilah salah satu pendekatan *zikrullah* tadi. Mereka dituntun membaca Alquran dan *istighfar* minta ampun kepada Allah, termasuk di antaranya berdoa dan melaksanakan shalat Tahajjud pada malam harinya. Dengan pendekatan ini insya Allah, selain diiringi dengan berobat tadi juga diiringi dengan bertaubat kepada Allah SWT.

Ketiga, pendekatan bersahabat. Mendekati mereka dengan baik dan tidak membuat mereka jauh dari kita. Rangkul dan dekati mereka, serta berikan motivasi untuk hidup kepada mereka kembali dan mereka akan kita yakinkan masih ada hidup yang lebih baik lagi daripada saat ini. Dan masa depannya akan tertolong ketika mereka benar-benar insaf dan sadar akan perbuatan yang selama ini mereka lakukan jauh dari agama Allah, jauh dari orang tua, dan bahkan jauh dari masyarakat. Dengan tiga cara inilah insya Allah anak-anak kita yang telah terlanjur menggunakan narkoba mari kita atasi dengan berobat, bertaubat, dan bersahabat.